

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta pelatihan Industri Kecil Menengah kendaraan bermotor tentang kewirausahaan di DISPERINDAGKOP Kota Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yakni, Kantor DISPERINDAGKOP (Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi) Kota Bekasi yang bertempat di Jalan Ahmad Yani No 1 (Komplek Pemerintahan Kota Bekasi)

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2015 hingga selesai. Penelitian dibagi menjadi empat tahap. Tahap pertama merupakan tahap survei lapangan. Tahap kedua yaitu identifikasi masalah. Tahap ketiga yaitu tahap pengumpulan data, dengan menggunakan angket dan

wawancara kepada responden penelitian dan penyelenggara pelatihan dan tahap keempat yaitu tahap perhitungan dan analisis data.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data". Penelitian survei dengan kuesioner diperlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan tercapai dengan baik.¹ Metode survei dapat digunakan untuk menjangkau informasi mengenai opini, sikap, pilihan dan persepsi orang atau subyek yang diteliti.²

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Untuk memudahkan pengumpulan data yang menunjang penelitian, maka peneliti menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

¹ Prasetya Irawan, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta : DIA FISIP UI, 2007), h.101.

² Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta : Diva Press,2011), h.189-190.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008) h.117

karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta Pelatihan Industri Kecil Menengah (IKM) kendaraan bermotor Bekasi, yang berjumlah 40 orang.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan subyek penelitian apabila kurang dari 100 orang, maka diambil semua jumlah populasi, jika jumlah subyek penelitian dalam jumlah besar, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%.⁴ Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40 orang berdasarkan jumlah populasi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga semua populasi yang ada dapat dijadikan sampel yang digunakan untuk penelitian yang disebut dengan total sampling.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan sebanyak 40 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002) h.118

⁵ Ibid hal 118

kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶ Penelitian ini instrument yang digunakan ialah :

1. Angket atau Kuesioner

Teknik yang peneliti pilih dalam pengumpulan data ialah dengan menggunakan angket, sebelum angket disebar kepada responden penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan validitas logis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Menurut Arikunto, validitas logis diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara yang benar, sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.⁷ Realibilitas berhubungan dengan konsistensi, suatu instrument disebut reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

2. Wawancara

⁶ Ibid hal 134

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996) h.61

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).

Pedoman wawancara merupakan sekumpulan pertanyaan yang diajukan kepada responden melalui proses wawancara atau wawancara bisa diartikan penyampaian terhadap seseorang dengan jalan mengajukan pertanyaan dan responden menjawab. Wawancara ini dimaksudkan untuk meninjau terkait pelatihan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak penyelenggara, instruktur dan responden guna mendapatkan data dan fakta terkait pelatihan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan atau yang dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen biasanya diperoleh data yang diperlukan. Instrumen penelitian merupakan bahan penelitian yang utama. Instrumen penelitian ini berupa daftar pertanyaan (kuesioner) yang nantinya akan disampaikan kepada subyek penelitian untuk mengukur atau mengetahui adanya.

1. Uji Validitas

Validitas memiliki pengertian suatu ukuran yang merupakan tingkat-tingkat kevalidan (kesahihan) suatu instrument. Instrumen dikatakan valid (sahih) bila mempunyai nilai validitas yang tinggi, sementara sebaliknya

instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah.⁸

Instrumen dapat dikatakan valid dapat diketahui dengan menggunakan rumus Product Moment yaitu,⁹

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subyek penelitian

X = Skor tiap item

Y = Jumlah skor total

X^2 = Jumlah kuadrat skor per item

Y^2 = Kuadrat skor total

XY = Hasil kali antara X dan Y

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < + 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi dan r = 1 berarti

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal 168

⁹ Ibid hal 170

korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Uji validitas dihitung menggunakan aplikasi SPSS.16, dalam mencari t tabel, diketahui derajat kebebasan (dk) sebesar 5% dan jumlah responden sebanyak 10 orang (N) maka diperoleh, t tabel= 0,632 maka hasil uji validitasnya dari 30 butir pernyataan instrument yang diujikan kepada responden, dimana seluru butir pernyataan angket valid, yang hasilnya bisa dilihat dalam lampiran.

2. Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabilitas apabila suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁰Perhitungan reliabilitas merupakan perhitungan terhadap ketetapan atau konsistensi dari angket dengan

¹⁰ Ibid hal 178

menggunakan rumus Alpha Cron Bach S. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item instrument. Rumus Alpha Cron Bach S ialah,¹¹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti Reliabel

$r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti Tidak Reliabel¹²

Setelah dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS.16, maka hasil $r_{11} = 0,987$ ini dikonsultasikan dengan nilai Tabel r Product Moment dengan $dk = N - 1 = 10 - 1 = 9$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,666$. Kesimpulan karena $r_{11} = 0,987$ maka semua data yang dianalisis dengan metode Alpha adalah reliable.

¹¹ Ibid hal 196

¹² Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis(Bandung:Alfabeta, 2007) hal 128

3. Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Persepsi Peserta Pelatihan Industri Kecil Menengah (IKM) tentang Kewirausahaan	(1) Faktor Stimulus	1. Pandangan Kewirausahaan 2. Pelatihan Kewirausahaan 3. Sikap Wirausaha	1, 2, 4, 21, 3, 5, 12, 17, 10, 13, 19, 22, 30
	(2) Faktor Fisiologis dan Psikologis	1. Kesenangan terhadap wirausaha 2. Minat dan Motivasi Berwirausaha 3. Berani mengambil risiko	9, 23, 24, 28, 14, 18, 26, 29 8, 11, 15,
	(3) Faktor Lingkungan	1. Lingkungan Keluarga 2. Lingkungan Pekerjaan dan Pendidikan 3. Lingkungan Masyarakat	20, 27, 6, 7, 16, 25

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis

data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Riduan sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus:¹³

Penelitian ini akan menganalisis data dengan menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi data

N : Jumlah sampel yang diolah

¹³ Riduan, *Belajar Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004) h.71